

**PERBANDINGAN TINGKAT MOTIVASI
BELAJAR ILMU PENYAKIT MULUT
BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
(Studi Deskriptif Analitik Menggunakan *SMQ-II* pada
Mahasiswa Preklinik Kedokteran Gigi)

SKRIPSI



Oleh:
Fajriyah Bella Mullya Putri
04031281924029

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2023**

**PERBANDINGAN TINGKAT MOTIVASI
BELAJAR ILMU PENYAKIT MULUT
BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
(Studi Deskriptif Analitik Menggunakan *SMQ-II* pada
Mahasiswa Preklinik Kedokteran Gigi)

Diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Oleh:
Fajriyah Bella Mullya Putri
04031281924029

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

**PERBANDINGAN TINGKAT MOTIVASI
BELAJAR ILMU PENYAKIT MULUT
BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(Studi Deskriptif Analitik Menggunakan *SMQ-II* pada
Mahasiswa Preklinik Kedokteran Gigi)**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Palembang, 13 November 2023

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



drg. Pudji Handayani, Sp.PM

NIP. 198411042018032001

Dosen Pembimbing II



drg. Yongky Tamigoes, Sp.PM

NIP. 198808122014031002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERBANDINGAN TINGKAT MOTIVASI BELAJAR ILMU
PENYAKIT MULUT BERDASARKAN JENIS KELAMIN
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(Studi Deskriptif Analitik menggunakan *SMQ-II* pada Mahasiswa
Preklinik Kedokteran Gigi)**

Disusun oleh:
Fajriyah Bella Mullya Putri
04031281924029

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal, 13 November 2023
Yang terdiri dari:

Pembimbing I

drg. Pudji Handayani, Sp.PM
NIP. 198411042018032001

Pembimbing II

drg. Yongky Tamigoes, Sp.PM
NIP. 198808122014031002

Penguji I

drg. Ade Puspa Sari, Sp.PM
NIP. 197910142022212001

Penguji II

drg. Nanda Kamila Salim, M.H



Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes
NIP. 198012022006042002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, November 2023
Yang membuat pernyataan,



Fajriyah Bella Mullya Putri
NIM. 04031281924029

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Pelan-pelan, satu-persatu, semua sudah diatur dengan baik oleh yang Maha baik. Doa, usaha, usaha lagi, doa lagi. Perihal hasil, serahkan semua pada yang paling paham tentang dunia dan seisinya”

(31 Mei 2023)

“Kamu menanam, nanti Allah yang menumbuhkan. Kamu berusaha, nanti Allah yang urus. Kamu minta, nanti Allah yang kasih. Kamu niat, nanti Allah yang bawa. Allah itu maha mendengar dan jadwal-Nya memang tidak bisa ditebak. Hidup kamu dua arah tapi Allah tak kenal arah itu”

(15 Juli 2023)

Hasbunallah Wani'mal Wakiil, Ni'mal Maula Wani'mal Nasir
“Cukuplah Allah sebagai tempat bagi diri ini, Dia-lah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong”

I present this paper for Myself, Ibu, Ayah, Adek Bintang, & Nyai

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Perbandingan Tingkat Motivasi Belajar Ilmu Penyakit Mulut Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya (Studi Deskriptif Analitik Menggunakan *SMQ-II* pada Mahasiswa Preklinik Kedokteran Gigi)”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan tidak sempurna dikarenakan berbagai keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

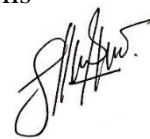
1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. yang selalu memberikan limpahan nikmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Keluargaku tercinta, Ibu, Ayah, Adek, Nyai, dan Yai yang tiada hentinya mencurahkan kasih sayangnya, menguatkan, memberi perhatian, dukungan, doa, selalu ada dalam suka maupun duka dan semangat sehingga penulis dapat dapat sampai pada tahap ini.
3. Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si. selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Dr. H. Syarif Husin, M.Si. selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
5. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes. selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi.
6. drg. Danica Anastasia, Sp.KG. selaku Koordinator Akademik Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran, semangat, doa dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan maupun dalam pembuatan skripsi ini.
7. drg. Pudji Handayani, Sp.PM. selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa selalu dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, dukungan, arahan, bantuan, saran, semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. drg. Yongky Tamigoes, Sp.PM. selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa selalu dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, dukungan, arahan, bantuan, saran, semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. drg. Ade Puspa Sari, Sp.PM. dan drg. Nanda Kamila Salim, M.H. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, arahan, semangat, dan tambahan ilmu selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan staff pengajar di Bagian kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas kedokteran, Universitas Sriwijaya atas ilmunya selama proses perkuliahan.

11. Seluruh staff pegawai Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam pengurusan berkas dan penyediaan sarana pendukung yang dibutuhkan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan proses pendidikan penulis.
13. Sahabat “BUMBU DAPOER” (Juine, Yovi, Fina, Defi, Ayas, Adis) yang telah memberikan semangat dan doa sejak masa SMA hingga proses penyelesaian skripsi ini.
14. Sahabat “TEROMPAH” (Ima, Melsi, Malsha) yang telah kebersamaian penulis dari awal masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
15. Putra Lian Karunia Ashar yang senantiasa sabar menjadi pendengar keluh kesah, tak henti-hentinya memberikan motivasi, semangat, nasihat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat “CEGIL” (Vikha dan Anggi) sebagai teman seperjuangan dan satu bimbingan skripsi yang telah memberikan motivasi, saran dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman satu Angkatan 2019 Fascodontia, yang senantiasa memberikan bantuan dan kerjasama yang baik pada masa perkuliahan.
18. Kakak tingkat dan semua orang yang telah di repotkan yang tidak bisa disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.
19. Responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu selama proses penelitian.
20. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Aamiin.

Palembang, 15 November 2023

Penulis



Fajriyah Bella Mullya Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
Abstrak	xiii
Abstract	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Motivasi.....	7
2.1.1 Pengertian Motivasi	7
2.1.2 Jenis-jenis Motivasi.....	7
2.2 Belajar	10
2.2.1 Definisi.....	10
2.2.2 Hubungan Belajar dan Motivasi	10
2.3 Ilmu Penyakit Mulut	11
2.4 <i>Science Motivation Questionnaire (SMQ-II)</i>	11
2.4.1 Definisi	11
2.4.2 Komponen <i>SMQ-II</i>	12
2.4.3 Bentuk Kuesioner.....	13
2.5 Kerangka Teori	16
2.6 Hipotesis Penelitian	16
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.3 Subjek Penelitian	17
3.3.1 Besar Sampel	17
3.3.2 Teknik Pengambilan Subjek	19
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	19
3.4. Variabel Penelitian.....	20
3.4.1. Variabel Bebas.....	20

3.4.2 Variabel Terikat	20
3.5 Kerangka Konsep	20
3.6 Definisi Operasional	21
3.7 Alat Dan Bahan Penelitian	21
3.8 Prosedur Penelitian	21
3.8.1 Uji Kelayakan Etik	21
3.8.2 Proses Izin Penelitian	22
3.8.3 Pelaksanaan Penelitian	22
3.9 Cara Pengolahan Dan Analisis Data	23
3.9.1 Cara Pengolahan Data	23
3.9.2 Analisis Data	24
3.10 Alur Penelitian	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Pembahasan	32
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	21
Tabel 2. (<i>Dummy</i>) Hasil <i>summary</i> tanggapan responden	25
Tabel 3. (<i>Dummy</i>) Distribusi mahasiswa	25
Tabel 4. (<i>Dummy</i>) Analisis internal konsistensi komponen motivasi ...	25
Tabel 5. (<i>Dummy</i>) Validitas diskriminan dari <i>SMQ-II</i>	26
Tabel 6. (<i>Dummy</i>) Statistik deskriptif komponen motivasi	26
Tabel 7. (<i>Dummy</i>) Analisis perbandingan motivasi	26
Tabel 8. Distribusi mahasiswa menurut karakteristik demografis	28
Tabel 9. Hasil <i>summary</i> tanggapan responden perempuan.....	28
Tabel 10. Hasil <i>summary</i> tanggapan responden laki-laki	29
Tabel 11. Persentase Motivasi Belajar IPM	30
Tabel 12. Analisis internal konsistensi komponen motivasi	30
Tabel 13. Validitas diskriminan dari <i>SMQ-II</i>	31
Tabel 14. Statistik deskriptif masing-masing komponen motivasi	31
Tabel 15. Analisis perbandingan antara kelompok PR dan LK	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. The Taxonomy of Human Motivation.....	10
Gambar 2. Bentuk Kuesioner <i>SMQ-II</i>	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner SMQ-II Versi Bahasa Indonesia	41
Lampiran 2. Sertifikat Etik.....	51
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	52
Lampiran 4. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner secara Luring	53
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian Karakteristik Demografis	55
Lampiran 6. Analisis <i>Intraclass Correlation Coefficient (ICC)</i>	56
Lampiran 7. Analisis Validitas Diskriminan uji <i>Mann-Whitney U</i>	57
Lampiran 8. Statistik Deskriptif Komponen Motivasi	60
Lampiran 9. Analisis Perbandingan antara Perempuan dan Laki-laki ..	66

**PERBANDINGAN TINGKAT MOTIVASI BELAJAR ILMU
PENYAKIT MULUT BERDASARKAN JENIS KELAMIN
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(Studi Deskriptif Analitik Menggunakan *SMQ-II* pada Mahasiswa
Preklinik Kedokteran Gigi)**

**Fajriyah Bella Mullya Putri
Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

Abstrak

Latar Belakang: Kegiatan belajar memiliki keterkaitan erat dengan motivasi seseorang karena seseorang dengan motivasi belajar yang baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Seorang dokter gigi dituntut untuk mampu mendiagnosis serta merawat lesi jaringan lunak rongga mulut. Hal ini dipelajari lebih lanjut dalam bidang ilmu penyakit mulut (IPM). Maka dari itu, seorang mahasiswa kedokteran gigi dianjurkan untuk belajar lebih banyak di bidang ilmu penyakit mulut dan memiliki motivasi untuk melakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat motivasi belajar ilmu penyakit mulut berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa Universitas Sriwijaya. **Metode:** Penelitian deskriptif analitik dengan rancangan studi *cross sectional* dengan melibatkan 60 responden yang masing-masing terbagi menjadi 30 responden perempuan dan 30 responden laki-laki yang diambil dari mahasiswa preklinik kedokteran gigi Universitas Sriwijaya angkatan 2019, 2020, dan 2021. Kuesioner motivasi *SMQ-II* terdiri dari lima komponen motivasi yang tersebar kedalam 26 butir pertanyaan tertutup yang disebarakan menggunakan media *google form*. Data dianalisis dengan uji validitas diskriminan *Mann Whitney-U Test*. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat motivasi kelompok perempuan maupun laki-laki menunjukkan motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran IPM. Hasil uji validitas diskriminan *Mann Whitney-U* menunjukkan perbandingan yang signifikan antara kelompok perempuan dan laki-laki pada komponen motivasi nilai dan motivasi karir ($p < 0,05$) namun untuk keseluruhan total skor pada kuesioner *SMQ-II* tidak menunjukkan perbandingan yang signifikan ($p > 0,05$). **Kesimpulan:** Mahasiswa preklinik baik yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki memiliki motivasi belajar IPM yang tinggi. Secara keseluruhan tidak terdapat perbandingan yang signifikan antara motivasi belajar IPM kelompok mahasiswa perempuan dan kelompok mahasiswa laki-laki.

Kata kunci: ilmu penyakit mulut, jenis kelamin, motivasi belajar, *SMQ-II*

**COMPARISON OF MOTIVATION LEVELS TO STUDY ORAL
MEDICINE BASED ON GENDER IN SRIWIJAYA UNIVERSITY
STUDENTS**
*(Analytical Descriptive Study Using SMQ-II in Dental Preclinical
Students)*

Fajriyah Bella Mullya Putri
Dentistry Study Program
Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya

Abstract

Background: Learning activities are closely related to a person's motivation because someone with good learning motivation will also get good learning results. A dentist is required to be able to diagnose and treat soft tissue lesions in the oral cavity. This is studied further in oral medicine (OM). Therefore, a dental student is encouraged to learn more in oral medicine courses and have the motivation to do it. This study aimed to determine the comparison of the motivation level to learn oral medicine based on gender among Sriwijaya University students. **Method:** Analytical descriptive research with a cross-sectional study plan involved 60 respondents, divided into 30 female respondents and 30 male respondents taken from Sriwijaya University dental pre-clinic student class 2019, 2020, and 2021. Motivation questionnaire SMQ-II consists of five motivation components spread into 26 closed questions distributed by using Google form. Data were analyzed using the discriminant validity test Mann Whitney-U. **Results:** This research shows that the overall level of motivation of the female and male groups shows high learning motivation towards OM study. The results of the Mann Whitney-U test showed significant differences between the female and male groups in the components of grade motivation and career motivation ($p < 0.05$) but the overall total score on the SMQ-II did not show a significant difference ($p > 0.05$). **Conclusion:** Preclinical female and male students are highly motivation to study OM. Overall there is no significant difference between the female and male student groups in motivation learning to study OM.

Keywords: gender, learning motivation, oral medicine, SMQ-II

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Motivasi dapat diartikan sebagai konstruksi *multi-dimensional* yang berhubungan dengan kognitif dari suatu proses pembelajaran, yang dapat merangsang, mengarahkan, serta memelihara sikap dalam proses belajar.^{1,2} Motivasi mahasiswa terhadap belajar dianggap penting untuk keputusan yang akan diambil mahasiswa selama proses perkuliahan mereka, mulai dari mata kuliah yang akan mereka ikuti hingga profesi yang akan mereka jalani kedepannya.² Pintrich dkk. telah menyimpulkan bahwa terdapat empat konstruksi motivasi umum sebagai mediator potensial dari perubahan konseptual seseorang yaitu tujuan, nilai, efikasi diri, dan kontrol keyakinan.¹

Motivasi terbagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Deci dkk. menyatakan bahwa motivasi intrinsik merupakan ekspresi yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan “untuk kepentingan mereka sendiri” atau untuk minat dan kesenangan pribadi. Biasanya, kegiatan yang memunculkan rasa ingin tahu akan menunjukkan perilaku motivasi secara intrinsik, karena hal ini memberikan kepuasan dan kegembiraan tersendiri.³ Motivasi ekstrinsik merupakan regulasi eksternal yang menyangkut perilaku yang didasari oleh penghargaan dan hukuman yang akhirnya menjadi dorongan dalam mendapatkan penghargaan internal (harga diri) untuk sukses dan terhindar dari rasa malu, kecemasan, dan kesalahan karena suatu kegagalan.⁴

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, menguasai kompetensi tertentu dan pembentukan sikap seseorang. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari perubahan perilaku dan hasil belajar seseorang.⁵ Kegiatan belajar memiliki keterkaitan erat dengan motivasi karena seseorang dengan motivasi belajar yang baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Oleh karena itu, motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan belajar.⁶

Ilmu penyakit mulut adalah ilmu yang mempelajari tentang diagnosis serta cara perawatan medis pada pasien dengan gangguan medis yang kompleks melibatkan mukosa mulut, kelenjar saliva, nyeri orofasial, dan gangguan pada sendi temporomandibular.⁷ Ilmu penyakit mulut merupakan mata kuliah kedokteran gigi yang sering dianggap oleh sebagian besar mahasiswa kedokteran gigi sebagai mata kuliah yang rumit dan cukup sulit untuk dipelajari karena banyaknya materi yang harus dipahami mulai dari cara perawatan gigi dan mulut yang kompleks, mendiagnosis penyakit gigi dan mulut, dan lain sebagainya.⁸ Sementara itu untuk mendapatkan pengetahuan rinci dan pemahaman yang mendalam tentang ilmu penyakit mulut butuh latihan serta pembelajaran yang ekstensif dan hal itu semua membutuhkan motivasi yang tinggi untuk menjalaninya.⁸ Ilmu penyakit mulut juga merupakan salah satu mata kuliah kedokteran gigi yang menjadi bagian dari kurikulum program studi kedokteran gigi di Universitas Sriwijaya sehingga hal ini menjadi suatu kewajiban bagi mahasiswa kedokteran gigi Universitas Sriwijaya untuk mempelajari ilmu penyakit mulut.

Science Motivation Questionnaire II (SMQ-II) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar seseorang. Tingkat motivasi belajar diukur dengan skala *Likert*. Instrumen ini akan mengukur lima komponen motivasi yaitu motivasi instrinsik, *self-determination*, efikasi diri, motivasi karir, dan motivasi nilai.⁹ Kuesioner *SMQ-II* digunakan dengan tujuan agar individu dapat memahami emosi yang menyangkut motivasi diri dalam proses pembelajaran.¹⁰ Kuesioner *Science Motivation Questionnaire II* merupakan instrumen yang sudah melewati tahap evaluasi dan pengembangan. Kuesioner *SMQ-II* memiliki validitas konstruksi yang baik karena kuesioner ini dikembangkan berdasarkan teori sosial kognitif dan hasil analisis faktor sebelumnya. Kuesioner *SMQ-II* memiliki sekumpulan faktor dengan karakteristik umum, faktor tersebut mewakili komponen motivasi.¹⁰

Menurut Riset Kesehatan dasar Indonesia (RISKESDAS) tahun 2018, menunjukkan bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut mengalami peningkatan dua kali lipat lebih dari tahun 2013 yaitu dari 25,9% menjadi 57,6%.⁽¹¹⁾ Hal ini menjadi perhatian utama dalam dunia kedokteran gigi, yaitu seorang dokter gigi dituntut untuk mampu mendiagnosa serta merawat lesi jaringan lunak rongga mulut. Hal ini dipelajari lebih lanjut dalam bidang ilmu penyakit mulut (IPM).¹² Oleh karena itu, mahasiswa kedokteran gigi dianjurkan untuk belajar lebih banyak di bidang ilmu penyakit mulut dan memiliki motivasi untuk melakukannya. Hal inilah yang membuat para peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang motivasi belajar mahasiswa kedokteran gigi terhadap ilmu penyakit mulut. Penelitian mengenai pengukuran motivasi belajar ilmu penyakit mulut pada mahasiswa

kedokteran gigi pernah dilakukan pada mahasiswa preklinik dan klinik di Universitas Indonesia, didapatkan hasil penelitian yaitu kelompok mahasiswa preklinik yang sudah mendapatkan mata kuliah IPM memiliki skor paling tinggi pada komponen motivasi karir dibandingkan dengan kelompok mahasiswa preklinik yang belum mendapatkan mata kuliah IPM dan kelompok mahasiswa klinik. Pada komponen efikasi diri mahasiswa preklinik yang belum mendapatkan mata kuliah IPM memiliki skor tertinggi dibandingkan dua kelompok lainnya. Pada komponen motivasi intrinsik, *self-determination*, motivasi nilai dan skor total keseluruhan kelompok mahasiswa klinik memiliki hasil tertinggi dibandingkan dengan dua kelompok lainnya. Disimpulkan bahwa pada kelompok mahasiswa preklinik yang belum mendapatkan mata kuliah IPM dan kelompok mahasiswa preklinik yang sudah mendapatkan mata kuliah IPM tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada komponen motivasi karir dan motivasi nilai, Kelompok mahasiswa klinik merupakan kelompok yang memiliki nilai motivasi tertinggi, lalu diikuti oleh kelompok mahasiswa preklinik yang sudah mendapatkan mata kuliah IPM, dan diakhiri oleh kelompok mahasiswa preklinik yang belum mendapatkan mata kuliah IPM.⁹

Berdasarkan penelitian Cahilil dkk. terdapat perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan. Penelitian tersebut menunjukkan ternyata laki-laki lebih baik dalam mengerjakan tugas khusus seperti mengimajinasikan ruang, subjek-subjek tiga dimensi, keterampilan motorik, dan dalam memberikan penjelasan secara matematis sedangkan perempuan lebih baik dalam kemampuan kecepatan pemahaman, kefasihan dalam berbicara, mengidentifikasi ciri-ciri dari suatu

subjek, dan ketepatan mengerjakan tugas-tugas manual. Hal ini dapat dikaitkan dengan teori genetika dimana perempuan didominasi kromosom XX, kromosom X ini berkaitan dengan pemrosesan kognitif seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih unggul secara kognitif dibandingkan laki-laki yang memiliki kromosom Y di dalam dirinya dalam arti lain perempuan lebih mampu memahami indikator motivasi belajar dibandingkan laki-laki.^{13,14}

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Perbandingan Tingkat Motivasi Belajar Ilmu Penyakit Mulut Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin melakukan, mengetahui dan membandingkan hasil dari pengukuran motivasi belajar ilmu penyakit mulut berdasarkan jenis kelamin menggunakan *SMQ-II* terhadap mahasiswa aktif prelinik kedokteran gigi Universitas Sriwijaya.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian dilakukan untuk mengetahui signifikansi perbandingan hasil pengukuran motivasi belajar mahasiswa prelinik kedokteran gigi Universitas Sriwijaya berdasarkan jenis kelamin terhadap pembelajaran mata kuliah ilmu penyakit mulut.

1.3.2. Tujuan Khusus

Penelitian ini dilakukan untuk menilai seberapa besar tingkat motivasi belajar mahasiswa dan mahasiswi preklinik kedokteran gigi Universitas Sriwijaya terhadap pembelajaran mata kuliah ilmu penyakit mulut.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hasil pengukuran dan perbandingan tingkat motivasi belajar mahasiswa preklinik kedokteran gigi Universitas Sriwijaya berdasarkan jenis kelamin terhadap pembelajaran mata kuliah ilmu penyakit mulut menggunakan *SMQ-II*.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat motivasi belajar mahasiswa preklinik kedokteran gigi Universitas Sriwijaya berdasarkan jenis kelamin terhadap pembelajaran mata kuliah ilmu penyakit mulut.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong peneliti lain untuk mengembangkan cara dalam meningkatkan motivasi belajar ilmu penyakit mulut khususnya di kalangan mahasiswa kedokteran gigi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu departemen ilmu penyakit mulut Universitas Sriwijaya dalam mengembangkan proses belajar mengajar yang bisa meningkatkan motivasi mahasiswa agar mahasiswa dapat memahami secara mendalam dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal dari pembelajaran ilmu penyakit mulut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Salta K, Koulougliotis D. Assessing motivation to learn chemistry: adaptation and validation of Science Motivation Questionnaire II with Greek secondary school students. *Chemistry Education Research and Practice*. 2015;16(2):237–50.
2. Andressa H, Mavrikaki E, Dermitzaki I. Adaptation of the students' motivation towards science learning questionnaire to measure Greek student's motivation towards biology learning. *International Journal Of Biology Education*. 2015 Dec 30;4(2).
3. Gillison FB, Rouse P, Standage M, Sebire SJ, Ryan RM. A meta-analysis of techniques to promote motivation for health behaviour change from a self-determination theory perspective. Vol. 13, *Health Psychology Review*. Routledge; 2019. p. 110–30.
4. Ryan RM, Deci EL. Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemp Educ Psychol*. 2020 Apr 1;61.
5. Widiyanti W, Adirakasiwi AG, Haerudin H. Analisis motivasi belajar daring pada mahasiswa pendidikan matematika selama pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*. 2021 Nov 4;9(2):115–28.
6. Puspitarini YD, Hanif M. Using learning media to increase learning motivation in elementary school. *Anatolian Journal of Education [Internet]*. 2019 Sep 1;4(2):53–60. Available from: http://www.e-aje.net/images/dosyalar/aje_2019_2_6.pdf
7. Burket's Oral Medicine Diagnosis & Treatment [Internet]. 2003. Available from: <http://dentalbooks-drbassam.blogspot.com/>
8. Wardhany II, Subita GP, Maharani DA. Cross-cultural adaptation and psychometric properties of the science motivation questionnaire-II: Indonesian version. *Pesqui Bras Odontopediatria Clin Integr*. 2018;18(1).
9. Rahmayanti F, Irmagita A, Wardhany II, Gunawan B. Measurement of oral medicine learning motivation in dental students using Indonesian version of science motivation questionnaire II (SMQ-II). *Pesqui Bras Odontopediatria Clin Integr*. 2020;20:1–8.
10. Glynn SM, Brickman P, Armstrong N. Science motivation questionnaire II.
11. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018) [Internet]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018; [cited 2023 May 20]. Available: http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf.
12. Fata Anadza G, Syamsudin E, Tasman A. The accuracy value of the dentist's clinical diagnosis in oral lesions performed on biopsy. Vol. 25, *Padjadjaran Journal of Dentistry*. 2013.
13. Rogers CG, Galloway D, Armstrong D, Leo E. Gender differences in motivational style: A comparison of measures and curriculum area. *British Journal of Educational Psychology*. 1998;68(2):189–202.

14. Putra M, Saragi D, Suryani R. Perbedaan motivasi belajar siswa berjenis kelamin perempuan dan laki-laki SMK swasta Bandung. 2021.
15. Haque MF, Islam S. Motivational Theories-A Critical Analysis [Internet]. Vol. 8, ASA University Review. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/306255973>
16. Hariyadi A, Agus D. Prestasi dan motivasi belajar dengan konsep diri. IKIP PGRI Bojonegoro.2019
17. Morris LS, Grehl MM, Rutter SB, Mehta M, Westwater ML. On what motivates us: A detailed review of intrinsic v. extrinsic motivation. Vol. 52, Psychological Medicine. Cambridge University Press; 2022. p. 1801–16.
18. Li P, Pan G. English language teaching the relationship between motivation and achievement-A Survey of the Study Motivation of English Majors in Qingdao Agricultural University. 2009.
19. Liu Y, Hau KT, Liu H, Wu J, Wang X, Zheng X. Multiplicative effect of intrinsic and extrinsic motivation on academic performance: A longitudinal study of Chinese students. *J Pers.* 2020 Jun 1;88(3):584–95.
20. Gustiani S, Sriwijaya PN. Student’s motivation in online learning during Covid-19 pandemic era : A case study. *Holistics Journal.* 2020;12(2).
21. Ryan RM, Deci EL. Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemp Educ Psychol.* 2020 Apr 1;61.
22. Barron AB, Hebert EA, Cleland TA, Fitzpatrick CL, Hauber ME, Stevens JR. Embracing multiple definitions of learning. Vol. 38, *Trends in Neurosciences.* Elsevier Ltd; 2015. p. 405–7.
23. Liu Y, Hou S. Potential reciprocal relationship between motivation and achievement: A longitudinal study. *Sch Psychol Int.* 2018 Feb 1;39(1):38–55.
24. Sollecito TP, Rogers H, Prescott-Clements L, Felix DH, Kerr AR, Wray D, et al. Oral Medicine: Defining an emerging specialty in the united states. *J Dent Educ.* 2013 Apr;77(4):392–4.
25. Shawn MG, Thomas RK. Motivation to learn in college science. *Handbook of College Science Teaching.* 2006.
26. Kwee CTT. The application of career theories in teachers’ professional development and career decision: a literature review. Vol. 8, *Universal Journal of Educational Research.* Horizon Research Publishing; 2020. p. 3997–4008.
27. Lee M, Bong M. Relevance of goal theories to language learning research. *System.* 2019 Nov 1;86.
28. Glynn SM, Brickman P, Armstrong N, Taasobshirazi G. Science motivation questionnaire II: Validation with science majors and nonscience majors. *J Res Sci Teach.* 2011 Dec;48(10):1159–76.
29. Salta K, Koulougliotis D. Domain specificity of motivation: chemistry and physics learning among undergraduate students of three academic majors. *Int J Sci Educ.* 2020 Jan 22;42(2):253–70.

30. Bryan RR, Glynn SM, Kittleson JM. Motivation, achievement, and advanced placement intent of high school students learning science. *Sci Educ*. 2011 Nov;95(6):1049–65.
31. Crossley ML, Mubarik A, Medlock M. A comparative investigation of dental and medical student's motivation towards career choice. Vol. 193, *British Dental Journal*. 2002.
32. Salta K, Koulougliotis D. Assessing motivation to learn chemistry: Adaptation and validation of Science Motivation Questionnaire II with Greek secondary school students. *Chemistry Education Research and Practice*. 2015;16(2):237–50.